

Tugas Akhir

**BENTUK MORFOLOGI *URBAN FRINGE*
SELATAN KOTA SURAKARTA**



Diajukan Sebagai Syarat untuk Mencapai Jenjang Strata-1
Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:

Mentari Adhika Putri

I0612028

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016**

commit to user

ABSTRAK

Perkembangan kota berdampak pada peningkatan kebutuhan lahan. Tuntutan kebutuhan lahan tidak dapat diakomodir oleh ruang kota sehingga menimbulkan perembentan kawasan ke wilayah pinggiran (*urban fringe*). Perkembangan Kota Surakarta yang dipengaruhi perkembangan ekonomi mengakibatkan daya tarik tersendiri. Kepadatan Kota Surakarta yang mencapai 11.530 jiwa/km² menuntut perkembangan kota ke wilayah pinggiran terutama pada selatan Kota Surakarta. Kondisi fisik dan jarak yang dekat dengan pusat Kota Surakarta menjadikan Kecamatan Baki, Grogol, dan Kartosuro (*urban fringe* selatan Kota Surakarta) berkembang. Perkembangan wilayah pinggiran (*urban fringe*) dibuktikan dengan perubahan penggunaan lahan dari tidak terbangun menjadi terbangun dan pembangunan fasilitas ekonomi di wilayah pinggiran (*urban fringe*) selatan Kota Surakarta. Akses jalan yang mudah menjadi pendorong perkembangan. Perkembangan *urban fringe* mengakibatkan kenampakan bentuk morfologi yang beragam pada masing-masing kawasan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bentuk morfologi kawasan permukiman *urban fringe* selatan Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dengan dua tahapan: pertama, mengidentifikasi komponen pembentuk morfologi yang terdiri dari penggunaan lahan, pola jaringan jalan, dan pola bangunan. Kedua, menganalisis bentuk morfologi *urban fringe* selatan Kota Surakarta dengan mengintegrasikan hasil identifikasi komponen pembentuk morfologi. Tingkatan morfologi yang dibahas pada penelitian ini meliputi tingkat kawasan (mikro) dan keseluruhan kawasan (makro). Berdasarkan karakteristik penggunaan lahan, *urban fringe* selatan Kota Surakarta terbagi menjadi tiga kawasan yaitu kawasan permukiman, industri, dan perdagangan jasa. Hasil penelitian menunjukkan pola penggunaan lahan perdagangan dan jasa yang memita, pola jaringan jalan spinal, kepadatan beragam, dan pola bangunan heterogen. Jika ditinjau pada tiap kawasan (mikro) menunjukkan bentuk morfologi guripta dan konsentris pada tiap kawasan *urban fringe* selatan Kota Surakarta dan secara keseluruhan (makro) menunjukkan bentuk morfologi guripta. Bentuk morfologi yang ditinjau secara mikro merupakan bagian dari morfologi makro.

Kata Kunci: Kota Surakarta, Urban Fringe, Morfologi, Bentuk Morfologi

ABSTRACT

Development of city impact on improve the needs land. Demands of land use that can't be accommodated by the city space to inflict urban sprawl to the urban fringe. The development of Surakarta affected economic growth caused attraction. Density of Surakarta at 11.530 people/km² demand growth of the city to a urban fringe especially in southern Surakarta. Physical condition and proximity to urban core Surakarta being Kecamatan Grogol, Baki, and Kartosuro (urban fringe the southern Surakarta) developing. The development of urban fringe the southern Surakarta evidence by land used conversion and the establishment of facilities economic in urban fringe the southern Surakarta. Road access which easily, having the contribution of development of urban fringe. Urban fringe development caused visibility of the morphology unpredictable and diversity. Propose of the research is to know the form of morphology urban fringe the southern Surakarta. This research used morphology form's two step analysis: First, identified component in the form of morphology consisting of land use, road pattern, and the pattern building. Second, analyzed form of morphology settlement urban fringe the southern Surakarta with integrated the result of first step's research. Hierarchy of morphology in this researched include micro area and macro area. Based on characteristic of land use, urban fringe the southern Surakarta divided into three areas which are settlement, industry, and commercial. This research result show mixed use, spinal road pattern, and diversity building pattern. If reviewed in micro area showed the form of morphology octopus and concentric and in macro area showed the form of morphology octopus. The form of morphology that makes micro is part of morphology macro.

Keywords: *Surakarta, Urban Fringe, Morphology, Form of Morphology.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'l'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia dari Allah SWT yang telah menuntun penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **Bentuk Morfologi Urban Fringe Selatan Kota Surakarta** ini dengan semaksimal mungkin. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh jenjang Strata-1 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Selama proses penyusunan Tugas Akhir ini banyak pihak yang mendukung dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini semaksimal mungkin. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepadabeberapa pihak yang mendukung dan membimbing penulis dalam proses penyusunan Tugas Akhir :

- a. Bapak Ir. Soedwihajono, MT selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta dan pembimbing akademis yang memberi saya arahan selama perkuliahan.
- b. Ibu Murtanti Jani Rahayu, ST, MT, dan Ibu Rufia Andisetyana Putri, ST, MT selaku dosen pembimbing Mata Kuliah Seminar dan Tugas Akhir yang dengan sabar, tulus, dan tanpa pamrih membimbing dan memberi dukungan hingga saya dapat menyelesaikan penulisan laporan ini.
- c. Bapak Ir. Rizon Pamardhi Utomo, MURP dan Erma Fritria Rini, ST, MT selaku dosen penguji sidang Tugas Akhir yang selalu memberi masukan, saran, dan rekomendasai yang membangun dalam proses penyusunan penelitian yang dilakukan.
- d. Segenap staf pengajar Program Studi Perencanaan wilayah dan Kota, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- e. Kedua orang tua penulis, Jarek Warsito dan Ina Kasina sertaKakak-kakak, Suryo Adhika dan Dwi Haryanti yang selalu memberikan kasih, dukungan serta semangat terhadap penulis.
- f. Sahabatku Solechan yang senantiasa membagi ilmu tentang *urban design* dan menemani penulis saat suka maupun duka dalam penyusunan Tugas Akhir. Serta teman-teman PWK UNS 2012 yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang senantiasa memberikan dukungan, kenangan, dan perhatian yang tak terlupakan selama perkuliahan.
- g. Dr. Ir. Eko Budi Santoso, MT dan Reska ST, MT yang rela berbagi ilmu dan mendukung dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir.
- h. Teman-teman Laku Lampah yang rela berbagi dan memberi dukungan dan motivasi dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir.

- i. Adik adik PWK UNS 2015 Ayunda, Dila, Tities, dan Febri yang membantu penulis dalam mengumpulkan data dengan tanpa pamrih.
- j. Semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam proses menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari dalam penulisan Laporan Tugas Akhir terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini kedepannya dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terimakasih.

Surakarta, Oktober 2016



Mentari Adhika Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1. Tujuan	4
1.3.2. Sasaran	4
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah.....	5
1.4.2. Ruang Lingkup Substansi	8
1.4.3. Ruang Lingkup Waktu.....	8
1.5. Posisi Penelitian	8
1.5.1. Posisi Penelitian Terhadap Ranah PWK.....	8
1.5.2. Posisi Penelitian Terhadap Penelitian Sebelumnya	9
1.6. Manfaat.....	10
1.7. Alur Penelitian	11
1.8. Sistematika Penulisan	12
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Morfologi	14
2.1.1 Definisi Morfologi	14
2.1.2 Komponen Morfologi	15
2.1.3 Bentuk Morfologi	20
2.1.4 Batas Morfologi	25
2.1.5 Morfologi Kota Surakarta.....	26
2.2 <i>Urban Fringe</i>	27
2.2.1 Definisi Wilayah Pinggiran	27

2.2.2	Pembagian Wilayah Pinggiran.....	28
2.3	Sistesis Teori.....	28
2.3.1	Sintesis Teori Kriteria <i>Urban Fringe</i>	28
2.3.2	Sintesis Teori Komponen Pembentuk Morfologi <i>Urban Fringe</i>	29
2.3.3	Sintesis Teori Bentuk Morfologi <i>Urban Fringe</i>	31
2.4	Definisi Operasional Komponen Bentuk Morfologi	32
2.5	Kerangka Pemikiran	34
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Pendekatan Penelitian.....	36
3.2	Jenis Penelitian	37
3.3	Kerangka Rancangan Penelitian.....	37
3.4	Variabel Penelitian.....	39
3.5	Kebutuhan Data	43
3.6	Teknik Pengumpulan Data	44
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data Primer	44
3.6.2	Teknik Pengumpulan Data Sekunder	44
3.7	Populasi.....	44
3.8	Teknik Analisis.....	44
3.8.1	Identifikasi Pembagian <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	45
3.8.2	Identifikasi Komponen Bentuk Morfologi <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	45
3.8.3	Analisis Bentuk Morfologi <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	46
3.9	Kerangka Analisis.....	47
BAB 4 DATA DAN ANALISIS BENTUK MORFOLOGI <i>URBAN FRINGE</i> SELATAN KOTA SURAKARTA		
4.1	Identifikasi Pembagian Kawasan <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	49
4.2	Identifikasi Komponen Morfologi <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	54
4.2.1	Penggunaan Lahan	54
a)	Komposisi/Proporsi Penggunaan Lahan	54
b)	Pola Penggunaan Lahan	59
4.2.2	Pola Jaringan Jalan.....	67
4.2.3	Bangunan	82
a)	Kepadatan (KBD) dan Ketinggian Bangunan.....	75
b)	Pola Bangunan	82
4.3	Analisis Bentuk Morfologi <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	88

4.3.1 Analisis Bentuk Morfologi Tiap Kawasan <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta (Mikro).....	88
4.4.1.1 Analisis Bentuk Morfologi Kawasan Pemukiman <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	88
4.4.1.2 Analisis Bentuk Morfologi Kawasan Industri <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	91
4.4.1.3 Analisis BentukMorfologiKawasan Perdagangan Dan Jasa <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	94
4.3.2 Analisis Bentuk Morfologi Keseluruhan Kawasan <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta (Makro).....	97
BAB 5 BENTUK MORFOLOGI <i>URBAN FRINGE</i> SELATAN KOTA SURAKARTA	
5.1 Bentuk Morfologi Tiap Kawasan <i>Urban Fringe</i> Kota Surakarta	101
5.1.1 Bentuk Gurita	101
5.1.2 Bentuk Konsentris	104
5.2 Bentuk Morfologi Keseluruhan <i>Urban Fringe</i> Kota Surakarta	105
5.3 Posisi Bentuk Morfologi Tingkat Kawasan (Mikro) dengan Bentuk Morfologi Keseluruhan <i>Urban Fringe</i> Kota Surakarta (Makro)	107
5.4 Posisi Bentuk Morfologi Tingkat Kawasan (Mikro) dengan Bentuk Morfologi Keseluruhan <i>Urban Fringe</i> Kota Surakarta (Makro)	108
BAB 6 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
6.1 Kesimpulan	110
6.2 Rekomendasi	111
DAFTAR PUSTAKA	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tahapan Deliniasi Ruang Lingkup Wilayah Penelitian	7
Gambar 1.2 Posisi Penelitian Ranah PWK.....	9
Gambar 1.3 Alur Penelitian	11
Gambar 2.1 Pola Jaringan Jalan	17
Gambar 2.2 Pola Bangunan	20
Gambar 2.3 Bentuk Morfologi Kompak	23
Gambar 2.4 Bentuk Morfologi Tidak Kompak	24
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian.....	39
Gambar 3.2 Kerangka Pembagian Kawasan <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	45
Gambar 3.3 Kerangka Analisa.....	48
Gambar 4.1 Diagram Komposisi Penggunaan Lahan Terbangun <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	51
Gambar 4.2 Proses Pembagian Kawasan <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	52
Gambar 4.3 Peta Kawasan <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	53
Gambar 4.4 Diagram Komposisi Penggunaan Lahan <i>Urban Fringe</i> Tiap Kawasan	56
Gambar 4.5 Diagram Komposisi Penggunaan Lahan <i>Urban Fringe</i> Kota Surakarta	58
Gambar 4.6 Peta Penggunaan Lahan Kawasan Permukiman <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	62
Gambar 4.7 Peta Penggunaan Lahan Kawasan Industri <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	63
Gambar 4.8 Peta Penggunaan Lahan Kawasan Perdagangan dan Jasa <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	64
Gambar 4.9 Peta Penggunaan Lahan Kawasan <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta .	66
Gambar 4.10 Peta Jaringan Jalan Kawasan Permukiman <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	70
Gambar 4.11 Peta Jaringan Jalan Kawasan Industri <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	71
Gambar 4.12 Peta Jaringan Jalan Kawasan Perdagangan dan Jasa <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	72
Gambar 4.13 Peta Jaringan Jalan Kawasan <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	74
Gambar 4.14 Peta Kepadatan Bangunan Kawasan Permukiman <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	77

Gambar 4.15	Peta Kepadatan Bangunan Kawasan Industri <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	78
Gambar 4.16	Peta Kepadatan Bangunan Kawasan Perdagangan dan Jasa <i>Urban Fringe</i> . Selatan Kota Surakarta	79
Gambar 4.17	Peta Kepadatan Bangunan Kawasan <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	81
Gambar 4.18	Peta Pola Bangunan Kawasan Permukiman <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	83
Gambar 4.19	Peta Pola Bangunan Kawasan Industri <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	84
Gambar 4.20	Peta Pola Bangunan Kawasan Perdagangan dan Jasa <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	85
Gambar 4.21	Peta Pola Bangunan Kawasan <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	87
Gambar 4.22	Analisis Bentuk Morfologi Kawasan Permukiman <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	90
Gambar 4.23	Analisis Bagian Bentuk Gurita Kawasan Permukiman <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	91
Gambar 4.24	Analisis Bentuk Morfologi Kawasan Industri <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	93
Gambar 4.25	Analisis Bagian Bentuk Gurita Kawasan Industri <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	94
Gambar 4.26	Analisis Bentuk Morfologi Kawasan Perdagangan dan Jasa <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	96
Gambar 4.27	Analisis Bagian Bentuk Konsentris Kawasan Perdagangan dan Jasa <i>Urban</i> <i>Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	97
Gambar 4.28	Analisis Bentuk Morfologi Kawasan <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	99
Gambar 4.29	Analisis Bagian Bentuk Gurita <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	100
Gambar 5.1	Bentuk Morfologi Gurita Tiap Kawasan <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	103
Gambar 5.2	Bentuk Morfologi Konsentris Kawasan <i>Urban Fringe</i> Kota Surakarta.....	105
Gambar 5.3	Bentuk Morfologi Gurita <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	106
Gambar 5.4	Posisi Bentuk Morfologi <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta dengan Bentuk Morfologi Kota Surakarta	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Posisi Penelitian terhadap Penelitian sebelumnya.....	9
Tabel 2.1	Zonasi Wilayah Pinggiran Kota	28
Tabel 2.2	Sintesis Teori Karakteristik Urban Fringe	28
Tabel 2.3	Sintesis Teori Komponen Bentuk Morfologi <i>Urban Fringe</i>	30
Tabel 2.4	Sintesis Teori Bentuk Morfologi <i>Urban Fringe</i>	31
Tabel 2.5	Definisi Operasional Tiap Pola Jaringan Jalan.....	33
Tabel 2.6	Definisi Operasional Tiap Pola Bangunan	34
Tabel 3.1	Operasional Variabel	40
Tabel 3.2	Kebutuhan Data	43
Tabel 3.3	Karakteristik Komponen Pembentuk Morfologi Setiap Bentuk Morfologi	47
Tabel 4.1	Penggunaan Lahan Terbangun Dominasi.....	50
Tabel 4.2	Komposisi Penggunaan Lahan Setiap Kawasan	55
Tabel 4.3	Penggunaan Lahan Terbangun dan Tidak Terbangun Setiap Kawasan <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	56
Tabel 4.4	Penggunaan Lahan Terbangun Setiap Kawasan <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	57
Tabel 4.5	Komposisi Penggunaan Lahan Seluruh <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	58
Tabel 4.6	Penggunaan Lahan Terbangun dan Tidak Terbangun Seluruh <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	58
Tabel 4.7	Penggunaan Lahan Terbangun Seluruh <i>Urban Fringe</i> Kota Surakarta	59
Tabel 4.8	Sintesis Penggunaan Lahan <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	65
Tabel 4.9	Pola Jaringan Jalan <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	69
Tabel 4.10	Sintesis Pola Jaringan Jalan <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	73
Tabel 4.11	Kepadatan dan Ketinggian <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	76
Tabel 4.12	Sistesa Kepadatan, Ketinggian, dan Pola Bangunan	86
Tabel 4.13	Analisis Bentuk Morfologi Kawasan Permukiman <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	89
Tabel 4.14	Analisis Bentuk Morfologi Kawasan Industri <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta	92
Tabel 4.15	Analisis Bentuk Morfologi Kawasan Perdagangan dan Jasa <i>Urban Fringe</i> <i>commit to user</i> Selatan Kota Surakarta	95
Tabel 4.16	Analisis Bentuk Morfologi <i>Urban Fringe</i> Selatan Kota Surakarta.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Pola Persebaran Fasilitas Umum.....	A-1
Lampiran B Peta Borang Survey	B-1

